

ABSTRAK

Laporan keuangan diharapkan oleh investor dan kreditor selaku pihak pihak diluar perusahaan untuk diberikan secara lengkap dan benar dari perusahaan selaku pemberi informasi, sehingga keputusan yang tepat dapat diambil dan tanggung jawab dari manajemen perusahaan adalah untuk membuat laporan keuangan. Dasar akrual dipilih sebagai landasan dalam pembuatan laporan keuangan karena dinilai lebih rasional dan adil dalam mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara riil, namun di sisi lain penggunaan dasar akrual dapat memberikan keleluasaan kepada pihak manajemen perusahaan dalam pemilihan metode akuntansi, selama tidak terdapat penyimpangan aturan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. *Audit tenure* kerap dihubungkan dengan persoalan mengenai independensi para auditor. Kualitas audit yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik menjadi suatu hal yang penting dan utama dalam menjamin keakuratan dari pemeriksaan laporan keuangan. Audit atas laporan keuangan memiliki tujuan untuk menurunkan risiko informasi dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Peran struktur *corporate governance* pada perusahaan dalam pelaporan keuangan adalah memastikan kepatuhan terhadap PABU dan untuk menjaga kredibilitas laporan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan yang baik akan terukur melalui kredibilitas laporan keuangan perusahaan.

Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara manajemen laba, KAP Tenure, Kualitas audit, *Corporate governance* dan Kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan digunakan alat uji SEM PLS untuk pengujiannya.

Kata kunci: Manajemen laba, KAP Tenure, Kualitas audit, *Corporate governance*, Kinerja keuangan.